

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kapabilitas organisasi dan orientasi kewirausahaan terhadap meningkatkan kinerja bisnis melalui keunggulan bersaing (dalam hal cita rasa) pada Warung Makan di Kota Semarang. Berdasarkan hasil survey lapangan pada 20 (dua puluh) pemilik dan pengelola warung makan diketahui bahwa terdapat penurunan rata – rata pendapatan perhari sekitar 22% atau senilai Rp 335.000,00 diikuti dengan penurunan market share sebesar 0,56% selama 3 bulan terakhir. Hal ini menjadi menarik mengingat warung makna merupakan sector usaha kecil yang banyak diminati masyarakat dan dimanfaatkan sebagai mata pencaharian, khususnya di Kota Semarang.

Sampel penelitian ini adalah warung makan skala kecil di Kota Semarang, dengan jumlah pegawai sebanyak 5 – 19 orang. Jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 150 responden, namun hanya 124 orang yang memenuhi persyaratan. Pengambilan data dilaksanakan dengan menggunakan kuisioner dan wawancara langsung kepada para pemilik dan pengelola warung makan di Kota Semarang. Penelitian ini menguji 5 (lima) hipotesis yang tersusun dari variabel kapabilitas organisasi, orientasi kewirausahaan, keunggulan bersaing (dalam hal cita rasa), dan kinerja bisnis dengan menggunakan software AMOS.

Hasil estimasi output ini menunjukkan bahwa model pada penelitian layak untuk digunakan dan telaah lebih lanjut. Uji hipotesis menunjukkan bahwa peningkatan kinerja bisnis warung makan skala kecil secara langsung dapat dicapai melalui pengelolaan kapabilitas organisasi yang baik dan secara tidak langsung dapat dicapai dengan focus memaksimalkan sumberdaya yang ada akibat keterbatasan sumberdaya yang dimiliki.

**Kata Kunci : Kapabilitas Organisasi, Orientasi Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing (Dalam Hal Cita Rasa), Kinerja Bisnis**